

## PENGEMBANGAN SUMBER PEMBIAYAAN SEKOLAH TK KRISTEN I UKSW

**\*Deky Magay<sup>1</sup>, Sophia Tri Satyawati<sup>2</sup>, Bambang Ismanto<sup>3</sup>**  
**Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia**  
[942024034@student.uksw.edu](mailto:942024034@student.uksw.edu), [sophia.trisatyawati@uksw.edu](mailto:sophia.trisatyawati@uksw.edu),  
[bambang.ismanto@uksw.edu](mailto:bambang.ismanto@uksw.edu)

### **Abstrak: Pengembangan Sumber Pembiayaan Sekolah TK Kristen I UKSW.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengelolaan sumber dana di TK Kristen 1 UKSW dan faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan operasional pendidikan. Pengelolaan dana pendidikan yang efisien sangat penting untuk mendukung mutu pendidikan di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dana utama berasal dari iuran bulanan orang tua siswa, berupa Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) dan uang pangkal tahunan. Selain itu, sekolah juga mendapat dukungan dana eksternal seperti bantuan dari Dinas Pendidikan (BOSP) dan kerjasama dengan Fakultas Pertanian UKSW untuk kegiatan pendidikan. Sekolah mengelola dana dengan perencanaan anggaran tahunan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan operasional dan peningkatan fasilitas. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterlambatan pembayaran SPP oleh sebagian orang tua siswa, yang mempengaruhi kelancaran operasional sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pengelolaan sumber dana sangat bergantung pada transparansi, kerjasama dengan pihak eksternal, dan perencanaan yang baik untuk menjaga kelangsungan dan mutu pendidikan di TK Kristen 1 UKSW.

Kata kunci: **Pengembangan Sumber Daya; Pembiayaan Sekolah; TK Kristen 1 UKSW**

### **Abstract: Development of School Funding Sources Kristian I Kindergarten UKSW.**

This study aims to explore the management of funding sources at UKSW Christian Kindergarten 1 and the factors that influence the continuity of educational operations. Efficient management of educational funds is very important to support the quality of education in schools. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collection through in-depth interviews with the principal, teachers, and parents of students. The results of the study indicate that the main source of funding comes from monthly contributions from parents of students, in the form of Education Development Contributions (SPP) and annual initial fees. In addition, the school also receives external funding support such as assistance from the Education Office (BOSP) and cooperation with the UKSW Faculty of Agriculture for educational activities. The school manages funds with annual budget planning that focuses on meeting operational needs and improving facilities. However, the main challenge faced is the delay in payment of SPP by some parents, which affects the smooth operation of the school. This study concludes that the success of managing funding sources is highly dependent on transparency, cooperation with external parties, and good planning to maintain the continuity and quality of education at UKSW Christian Kindergarten 1.

Keyword: **Resource Development; School Financing; UKSW Christian Kindergarten 1.**

---

---

#### *History & License of Article Publication:*

**Received:** 25/11/2024    **Revision:** 26/11/2024    **Published:** 01/12/2024

---

DOI: <https://doi.org/10.37971/radial.vXXiXX.XXX>

---

---



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber dana pendidikan di tingkat sekolah sangat penting bagi kelangsungan dan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Permasalahan ini berkisar pada basis modal, pasokan, sumber, alokasi, efisiensi, efektivitas dan produktivitas sumber daya keuangan yang digunakan (Pembiayaan M, 2023). Sekolah sebagai lembaga pendidikan memerlukan dana untuk menjalankan operasional, mendukung proses pembelajaran, serta meningkatkan sarana dan prasarana pendukung lainnya. Pembiayaan pendidikan berperan penting dalam dunia pendidikan, sehingga dapat dikatakan tanpa biaya, proses belajar mengajar di sekolah tidak akan berjalan (Fadhila H, 2021). Sumber dana pendidikan dapat berasal dari berbagai pihak, baik dari orang tua siswa, pemerintah, maupun lembaga lainnya. Di Indonesia, pendanaan pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah pada umumnya bertumpu pada iuran yang dibayarkan oleh orang tua siswa melalui Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) dan dana bantuan pemerintah yang diberikan dalam bentuk subsidi atau sarana pendidikan. Hubungan pemerintah, masyarakat, dan swasta merupakan hubungan yang tidak terpisahkan dalam perannya meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan (Nurhayati, 2022).

Dalam konteks TK Kristen 1 UKSW, pengelolaan sumber dana menjadi tantangan tersendiri karena sekolah ini juga harus memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan tetap sesuai dengan standar akademik yang baik, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan di sekolah berbasis Kristen. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendukung pendanaan pendidikan melalui SPP menjadi sangat vital. Biaya pendidikan merupakan seluruh pengeluaran dapat berupa uang maupun bukan uang sebagai suatu rasa tanggung jawab semua pihak (orang tua, pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan) terhadap proses pendidikan agar suatu tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Monita D, 2019). Selain itu, untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan sarana sekolah, TK Kristen 1 UKSW juga mengupayakan sumber dana eksternal, seperti kerja sama dengan Fakultas Pertanian UKSW dan bantuan dari Dinas Pendidikan melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOSP). Dengan mengalokasikan dana bagi sektor pendidikan, maka pemerintah menunjukkan perhatian pada bidang pendidikan sebagai bidang penting dalam pembangunan bangsa. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menyalurkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Futaqi S Machali I, 2019).

Namun, pengelolaan dana pendidikan tidak selamanya tanpa kendala. Beberapa sekolah kerap kali mengalami kendala dalam memastikan pembayaran tepat waktu dari orang tua, yang dapat mengganggu kelancaran operasional sekolah. Pengertian ini meliputi pembayaran uang tunai untuk membayar gaji personel, pembelian barang dan jasa, bantuan finansial siswa, dan akuisisi atau pemanfaatan seluruh gedung dan perlengkapan lembaga (*plan and equipment*) (Pancarini S, 2022). Selain itu, meskipun sekolah menerima dana eksternal, penggunaan dana tersebut harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi pemborosan dan memastikan dana tersebut digunakan secara efisien untuk kebutuhan yang mendesak, seperti peningkatan mutu pendidikan dan sarana.

Dengan memahami tantangan dan potensi sumber pendanaan yang ada, TK Kristen 1 UKSW dapat merancang strategi yang lebih baik untuk mengelola pendanaan, dan memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat digunakan secara optimal untuk mendukung kualitas pendidikan di sekolah.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam melakukan penelitian tentang manajemen pembiayaan sekolah ditempuh pendekatan pendekatan kualitatif (Pancarini S, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang pengelolaan sumber dana di TK Kristen 1 UKSW berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Kristen 1 UKSW yang berlokasi di Salatiga, jl. Diponegoro No.52-60, Salatiga. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November Tnggl 25/ 2024, dalam satu hari

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Bendahara TK Kristen I Satya Wacana Bu Lidia selaku Bendahara. Selain itu, dokumentasi keuangan dan laporan kegiatan sekolah juga dianalisis untuk mengetahui proses pengelolaan dana yang ada.

### **Analisis Data**

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data hasil wawancara akan diurutkan dan diolah untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait sumber

dana dan pengelolaannya di sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Sumber Dana Utama TK Kristen 1 UKSW**

Berdasarkan wawancara mendalam dengan Bu Lidia, selaku Bendahara TK Kristen 1 UKSW, ia menyatakan bahwa sumber pembiayaan utama di sekolah ini berasal dari pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dibayar oleh orang tua siswa setiap bulan. Selain itu, ada juga biaya pendaftaran tahunan yang turut menyumbang pada dana operasional sekolah. Untuk mendukung kelancaran operasional, sekolah juga menerima bantuan dari Dinas Pendidikan melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) berupa alat peraga dan fasilitas. Dana ini digunakan untuk penggajian guru, pembelian alat pendidikan, serta perawatan fasilitas.

#### **Peran Orang Tua dalam Pendanaan Pendidikan**

Bu Lidia selaku bendahara menyatakan bahwa orang tua berkontribusi melalui pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) setiap bulan dan biaya pendaftaran tahunan. Pembayaran ini membantu sekolah dalam membiayai operasional sehari-hari, termasuk penggajian guru, penyediaan bahan ajar, dan perawatan fasilitas. Selain itu, orang tua juga mendukung berbagai kegiatan sekolah yang berhubungan dengan pengembangan pendidikan anak, sehingga memastikan kelangsungan dan kualitas pendidikan yang diberikan di TK Kristen 1 UKSW.

### **Kerjasama dengan Pihak Lain**

Bedahara TK Kristen 1 UKSW, menyatakan bahwa sekolah juga menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk mendukung pembiayaan. Salah satunya adalah melalui bantuan BOSP dari Dinas Pendidikan. Bantuan ini berupa alat peraga dan barang yang sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga mengurangi beban sekolah dalam menyediakan alat belajar yang berkualitas. Kerjasama dengan pihak eksternal ini sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tanpa membebani anggaran sekolah secara berlebihan.

### **Pengelolaan Dana untuk Kualitas Pendidikan**

Pengelolaan dana dilakukan dengan baik oleh pihak sekolah. Setiap tahun, sekolah merencanakan anggaran yang mencakup seluruh kegiatan operasional dari awal hingga akhir tahun ajaran. Pembagian dana difokuskan pada kebutuhan utama, seperti gaji pengajar, bahan ajar, dan perbaikan fasilitas, untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap terjaga.

### **Program Beasiswa dan Bantuan Biaya**

Di TK Kristen 1, tidak terdapat program beasiswa atau bantuan biaya untuk siswa kurang mampu. Bantuan yang diberikan lebih pada bentuk barang dan alat peraga untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Program beasiswa lebih diutamakan di tingkat SD, SMP, dan SMA.

### **Transparansi Penggunaan Dana**

Transparansi penggunaan dana dapat terlihat dari sistem pembayaran yang langsung masuk ke rekening sekolah. Hal ini memungkinkan pihak sekolah untuk lebih terbuka mengenai penggunaan dana yang diterima dari orang tua siswa. Dengan sistem ini, orang tua dapat lebih percaya bahwa dana digunakan secara tepat.

### **Tantangan dalam Mengelola Pembiayaan**

Salah satu tantangan terbesar dalam mengelola pembiayaan di TK Kristen 1 UKSW, seperti yang disampaikan oleh Bu Lidia, adalah adanya keterlambatan pembayaran SPP oleh beberapa orang tua siswa. Keterlambatan ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan finansial orang tua. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran alokasi dana untuk operasional sekolah, termasuk penggajian guru, pembelian alat peraga, dan perawatan fasilitas. Keterlambatan pembayaran juga berisiko mengganggu pengembangan fasilitas sekolah, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

### **Pemanfaatan Dana untuk Pengembangan Fasilitas**

Pemanfaatan dana untuk pengembangan fasilitas di TK Kristen 1 UKSW dilakukan secara efisien dan terencana. Dana yang diperoleh, baik dari SPP, iuran orang tua, maupun bantuan eksternal, digunakan untuk memperbaiki dan menambah fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas, alat peraga, dan perlengkapan lainnya. Selain itu, dana juga digunakan untuk kegiatan promosi guna menarik perhatian calon siswa melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram. Dengan demikian, pengelolaan dana yang tepat dapat meningkatkan kualitas fasilitas dan mendukung proses pembelajaran yang lebih baik di sekolah.

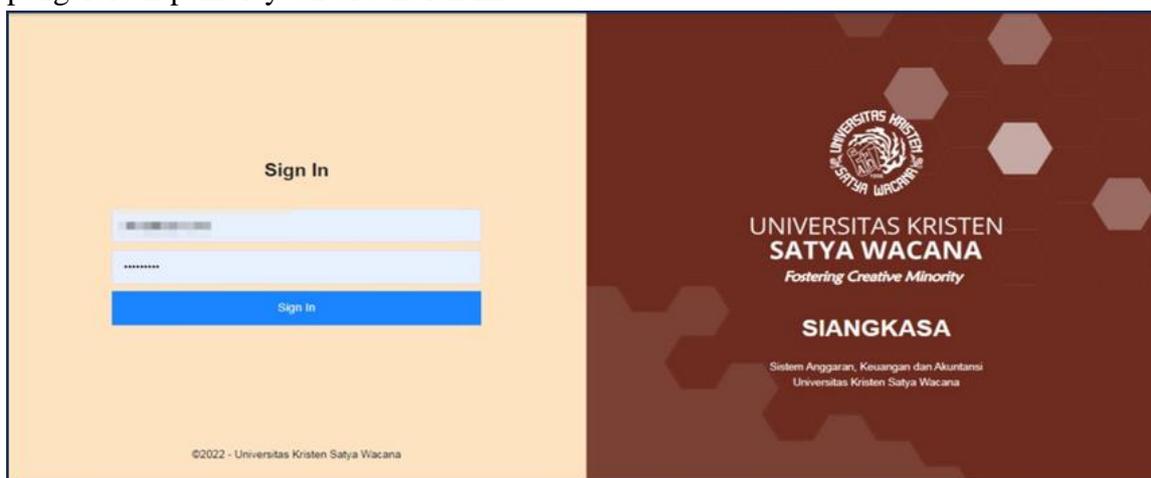
### **Rencana Jangka Panjang**

Sekolah TK Kristen 1 memiliki rencana jangka panjang untuk mengembangkan sumber pembiayaan, seperti menyusun program-program tahunan yang berkelanjutan.

Selain itu, sekolah juga berencana untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak luar untuk mendukung kegiatan pendidikan.

### **Kunci Keberhasilan Pengelolaan Pembiayaan**

Keberhasilan dalam pengelolaan pembiayaan di TK Kristen 1 UKSW tergantung pada kemampuan dalam pintar-pitar mengelola dana secara efisien dan bijaksana. Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat memprioritaskan alokasi dana untuk kebutuhan yang paling mendesak, seperti gaji guru dan pengadaan alat peraga. Pengelolaan yang tepat memungkinkan sekolah untuk tetap memberikan pendidikan berkualitas meskipun dengan keterbatasan dana. Selain itu, transparansi dalam penggunaan dana dan kerjasama dengan pihak luar turut menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan pengelolaan pembiayaan di sekolah ini.



Sumber: UKSW

Gambar 1. 4.1 Aplikasi Siangkasa UKSW

Aplikasi **SIANGKASA** digunakan untuk mengakses dan mengelola anggaran keuangan di TK Kristen 1 UKSW serta sekolah laboratorium di bawahnya, termasuk TK, SD, SMP, dan SMA. Aplikasi ini mempermudah pengelolaan anggaran dengan menyediakan akses untuk memonitor penerimaan dan pengeluaran dana secara real-time. Evaluasi Pelaksanaan Pertanggung Jawaban Keuangan dalam kategori hasil/kriteria pelaksanaan Efektif/Baik, dimana salah satu aktivitasnya adalah pembuatan laporan keuangan dari pengelolaan anggaran keuangan bidang pendidikan yang tersusun rapi setelah semua bukti pengeluaran diuji keabsahan dan kebenarannya berdasar ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku, untuk disampaikan ke instansi terkait (Noor Fazariah H; Nadya H, 2020). SIANGKASA mendukung perencanaan anggaran yang lebih efisien dan transparan, serta memudahkan koordinasi antar sekolah. Dengan aplikasi ini, pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur dan akuntabel, memastikan dana digunakan dengan tepat untuk mendukung kualitas pendidikan dan pengembangan fasilitas di setiap jenjang sekolah di lingkungan UKSW.

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sumber pembiayaan utama di TK Kristen 1 UKSW berasal dari dua kategori, yaitu sumber internal dan eksternal. Sumber internal meliputi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) bulanan dari orang tua siswa serta biaya pendaftaran tahunan. Sumber eksternal didapatkan melalui bantuan pemerintah, seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOSP), yang berbentuk alat peraga dan

sarana pembelajaran lainnya. Dana dari Masyarakat yang berupa bantuan/sumbangan BP3 (sekarang menjadi SPP) yaitu dana untuk peserta didik seperti untuk pembayaran seragam, buku, ATK, transport. Selain sumbangan SPP juga ada dana pembangunan, ialah dana yang dipakai membiayai pembangunan dalam berbagai bidang seperti sarana prasarana, alat belajar, media, dsb. Sumbangan dari Pemerintah Daerah setempat ialah sumbangan yang diterima oleh sekolah dari pemerintah daerah setempat dimana sekolah tersebut berada (Bachtiar B, 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan pentingnya diversifikasi sumber pembiayaan dalam pendidikan swasta untuk memastikan kelangsungan operasional.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan peran penting orang tua dalam mendukung pembiayaan pendidikan melalui pembayaran SPP. Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar peserta didik berupa pembelian alat-alat belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua maupun peserta didik itu sendiri (Nurhayati et al, 2022). Mengingat lingkungan pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan baik akibat adanya otonomi perguruan tinggi maupun karena kebutuhan, maka kurikulum perlu disesuaikan dan dikembangkan secara periodik, tanpa mengesampingkan keterkaitan dengan pihak stakeholder (Imran M, Tiagas D., 2018). Namun, tantangan utama yang ditemukan adalah keterlambatan pembayaran oleh orang tua yang dipengaruhi oleh keterbatasan finansial. Hal ini menyebabkan ketidakaturan dalam alokasi dana, yang berdampak pada operasional dan pengembangan fasilitas sekolah. Pentingnya sarana pendidikan dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa kiranya menjadi perhatian banyak pihak (ISWAN Y. MOHAMMAD, 2017). Dukungan finansial yang cukup akan mempermudah proses manajerial suatu lembaga pendidikan untuk berbuat banyak dalam upaya memajukan lembaga pendidikan yang dipimpin (Nurhayati et al, 2022). Temuan ini memperlihatkan adanya gap dalam pengelolaan keuangan yang belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kerjasama eksternal, seperti bantuan BOSP, dalam meringankan beban biaya operasional. Kerjasama ini memungkinkan sekolah untuk mengoptimalkan dana yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan di Indonesia sendiri merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat (Fadhila, H, 2021). Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti bagaimana pengelolaan sumber pembiayaan yang efisien dapat meningkatkan kualitas pendidikan meskipun dengan keterbatasan dana.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sumber pembiayaan di TK Kristen 1 UKSW, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini mengandalkan dua sumber utama pembiayaan, yakni sumber internal dan eksternal. Sumber internal meliputi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) bulanan yang dibayar oleh orang tua siswa dan biaya pendaftaran tahunan. Sumber eksternal yang diterima berupa bantuan dari pemerintah melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOSP), yang mencakup alat peraga dan fasilitas pendidikan lainnya. Kontribusi orang tua sangat penting dalam mendukung kelangsungan operasional dan pengembangan sekolah.

Sekolah juga menjalin kerjasama dengan pihak luar, seperti Dinas Pendidikan, yang memberikan dukungan berupa bantuan barang yang membantu proses pembelajaran. Kendati demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah keterlambatan pembayaran SPP oleh sebagian orang tua siswa, yang disebabkan oleh keterbatasan finansial mereka. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran pengelolaan dana dan pengembangan fasilitas sekolah.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, sekolah mengelola dana dengan perencanaan yang matang dan prioritas penggunaan dana yang efisien.

Pemanfaatan dana dilakukan dengan bijaksana, salah satunya untuk pengembangan fasilitas pendidikan yang lebih baik, seperti alat peraga dan sarana lainnya. Dalam hal ini, sekolah juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk menarik perhatian calon siswa dan meningkatkan jumlah pendaftar. Kunci keberhasilan pengelolaan pembiayaan terletak pada kemampuan pihak sekolah untuk mengelola dana secara efisien dan transparan, meskipun dengan keterbatasan dana yang ada.

Untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. **Diversifikasi Sumber Pembiayaan:** Sekolah dapat berupaya untuk lebih memperbanyak kerjasama dengan pihak luar, seperti lembaga swasta, donatur, dan masyarakat sekitar, guna mendapatkan bantuan finansial atau barang yang dapat meringankan beban operasional sekolah. Hal ini akan mengurangi ketergantungan pada pembayaran SPP dan iuran orang tua siswa.
2. **Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Dana:** Sekolah sebaiknya lebih transparan dalam mengelola dana yang diterima, dengan menyediakan laporan keuangan yang jelas kepada orang tua siswa dan pihak terkait lainnya. Ini akan meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah dan memperkuat partisipasi mereka dalam mendukung pembiayaan sekolah.
3. **Strategi Pembayaran SPP yang Fleksibel:** Mengingat adanya keterlambatan pembayaran dari beberapa orang tua, sekolah dapat mempertimbangkan untuk
4. menawarkan opsi pembayaran SPP yang lebih fleksibel, seperti angsuran atau penjadwalan ulang, untuk membantu orang tua yang kesulitan finansial.
5. **Peningkatan Promosi dan Pemasaran:** Untuk mendukung kelancaran penerimaan siswa baru, sekolah perlu meningkatkan promosi melalui berbagai saluran media sosial dan acara komunitas, guna menarik perhatian calon orang tua siswa yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar B. (2021). Problematikan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah. *International Journal Of Education*, 11-18.
- Fadhila H. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Fadhila, H. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Futaqi S Machali I. (2019). Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 231-256.
- Imran M, Tiagas D,. (2018). Kekhasan Lokal Kurikulum Inti Pendidikan Arsitektur Berbasis Kompetensi. *RADIAL-juRnal perADaban sains, rekayasa dan teknologi* , 128-133.
- Iswan Y. Mohammad. (2017). Perpustakaan Umum Kabupaten Gorontalo Dengan Konsep Smart Building. *RADIAL-juRnal perADaban sains, rekayasa dan teknologi*, 34-46.
- Monita D. (2019). Analisis Sumber Pembiayaan di SMAS Riyadhushsholihiiin Pandeglang Banten. *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 92-106.

- Noor Fazariah H; Nadya H. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMA Negeri Pascadesentralisasi Pendidikan. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 332-341.
- Nurhayati. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan & Ilmu Sosial*.
- Nurhayati et al. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lambaga Pendidikan Islam. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan & Ilmu Sosial*.
- Nurhayati et al. (2022). Manajemen Pembiayaan pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga pendidikan Islam. *JMPIS: Jurnal manajemen Pendidikan & Ilmu Sosial*.
- Nurhayati; Nasir, M; Bukti, Abdul; Safri, A; Hasibuan, Lias; Anwar, Kasful. (2022). *Manajemen Pembiayaan pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*.
- Pancarini S. (2022). Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 354-361.
- Pembiayaan M. ((2023)). *Haditsa Qur'ani Nurhakim*.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ini saya sampaikan pada Dosen Pengampu Tugas Akhir Semester, dan saya sangat berterima kasih pada editor serta penilai yang telah membantu meningkatkan kualitas dari penelitian ini, Tuhan Memberkati.